

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA HARUS MEMPELAJARI
ALLAH SAMPAI MENDALAM,
BUKAN SEPERTI ORANG YAHUDI
YANG MELARANG MEMPELAJARI JAHVE,
DAN PENGIKUT YESUS YANG TIDAK MENGETI
JEHOVAH YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Januari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA HARUS MEMPELAJARI ALLAH SAMPAI MENDALAM,
BUKAN SEPERTI ORANG YAHUDI YANG MELARANG MEMPELAJARI JAHVE,
DAN PENGIKUT YESUS YANG TIDAK MENGETRI JEHOVAH YANG SEBENARNYA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia harus mempelajari Allah sampai mendalam, bukan seperti orang Yahudi yang melarang mempelajari Jahve, dan pengikut Yesus yang tidak mengerti Jehovah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia harus mempelajari Allah sampai mendalam, bukan seperti orang Yahudi yang melarang mempelajari Jahve, dan pengikut Yesus yang tidak mengerti Jehovah yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia harus mempelajari Allah sampai mendalam, bukan seperti orang Yahudi yang melarang mempelajari Jahve, dan pengikut Yesus yang tidak mengerti Jehovah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang bernilai limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia harus mempelajari Allah sampai mendalam, bukan seperti orang Yahudi yang melarang mempelajari Jahve, dan pengikut Yesus yang tidak mengerti Jehovah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia harus mempelajari Allah sampai mendalam, bukan seperti orang Yahudi yang melarang mempelajari Jahve, dan pengikut Yesus yang tidak mengerti Jehovah yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Based on human deoxyribonucleic acid (DNA), it consists of 32.20% atoms carbon, 25.43% nitrogen atoms, 6.78% oxygen atoms and 35.59% hydrogen atoms. Where Carbon, nitrogen, oxygen and hydrogen atoms are widely available around us and in atmosphere.

MUSLIM DI DUNIA HARUS MEMPELAJARI ALLAH SAMPAI MENDALAM, BUKAN SEPERTI ORANG YAHUDI, YANG MELARANG MEMPELAJARI JAHVE, DAN PENGIKUT YESUS YANG TIDAK MENGERTI JEHOVAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4) "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Nah, Allah mendeklarkan, "*Allah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4) "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Dari deklarasi Allah, lahir 3 faktor yang penting.

Faktor 1 adalah, "*Allah Yang Awal... (Al Hadiid : 57: 3) "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3).*

Faktor 2 adalah, "*Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy... (Al Hadiid : 57: 4) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku... (Shaad : 38: 72.*

Faktor 3 adalah, "*...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami... (Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).*

Nah, **faktor 1** mengacu kepada Allah ada, sebelum, alam semesta atau "*...tujuh langit... (Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia bisa membuktikan secara empiris, Allah ada, sebelum, alam semesta atau "*...tujuh langit... (Al Mulk: 67: 3)* tercipta ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: "*...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*

Nah, ternyata, di dalam "*...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* berisikan bukti empiris yang menyatakan bahwa Allah ada, sebelum, alam semesta atau "*...tujuh langit... (Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Nah, "*...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* artinya, apa saja, yang ada di "*...tujuh langit... (Al Mulk: 67: 3)* bisa di hitung, bisa diteliti, bisa dibuktikan secara eksperimen, bisa di buktikan secara empiris.

Nah, begitu juga di dalam wujud Allah "*...seimbang (Al Mulk: 67: 3)* artinya di dalam wujud Allah ada unsur kekal dan ada unsur tidak kekal.

Nah, unsur kekal ini, yang akan menjadi bukti empiris, Allah ada, sebelum, alam semesta atau "*...tujuh langit... (Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Unsur kekal yang ada di dalam wujud Allah adalah energi dan partikel. Dimana antara Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Begitu juga dengan partikel. Allah, energi, partikel adalah bersatu, tidak bisa dipisahkan.

Allah – energi – partikel - Allah.

Dimana partikel dengan bantuan energi, melahirkan quark.

Dalam jangka waktu **0,000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Secara matematik, bisa dituliskan,

Allah – energi – partikel – quark - Allah.

Nah, karena di dalam wujud Allah "*...seimbang (Al Mulk: 67: 3)*, maka ada unsur yang tidak kekal.

Dimana unsur yang tidak kekal ini adalah "*...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana

atom-atom ini tidak kekal.

Nah sekarang, karena di dalam wujud Allah ada unsur yang kekal, yaitu energi Allah dan partikel Allah. Dimana energi Allah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik yang sangat diperlukan oleh partikel Allah, yang hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, bukti empiris ini, Allah, energi, partikel adalah bersatu, yang menjadi bukti, **Allah – energi – partikel – quark - Allah** ada sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Atau dengan kata lain, Allah ada, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Bisa juga disebutkan, Allah ada, sebelum quark tercipta.

Atau bisa juga dikatakan, Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Allah – energi melahirkan quark.

Allah – energi – quark - energi - Allah.

Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Faktor 2 mengacu kepada *"Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)* dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibentuk dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Berdasarkan kepada perhitungan Allah, *"...enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)* adalah sama dengan **6 x 18262980** hari = **109577880** hari, menurut perhitungan manusia.

1 hari menurut Allah sama dengan **18262980** hari menurut perhitungan manusia *"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah sekarang, bagaimana menurut anggapan orang Yahudi, tentang Allah atau Jahve *"...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4)*

Ternyata menurut anggapan orang Yahudi, Jahve *"...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)*, dimulai hari minggu sampai hari jumat, kemudian hari saptu, Jahve istirahat atau libur, tidak boleh diganggu. Ini yang disebut oleh orang Yahudi dengan sabbath, hari Jahve istirahat.

Nah, disini, orang Yahudi tidak mengerti bagaimana Allah atau Jahve menghitung waktu.

1 hari menurut Allah atau Jahve sama dengan **18262980** hari menurut perhitungan manusia. Jadi kalau *"...enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)* menurut Allah atau Jahve, menjadi **6 x 18262980** hari = **109577880** hari, menurut perhitungan manusia.

Jadi, bukan *"...enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)* sebagaimana manusia menghitung, dari mulai hari minggu sampai hari jumat, kemudian hari saptu, libur.

Nah, disini, kelihatan orang Yahudi, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang

sebenarnya.

Disamping itu, orang yahudi ini, menganggap Jahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah sekarang, kalau orang yahudi beranggapan Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Jahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Jahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Jahve yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Jahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Jahve suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Jahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Jahve atau Jahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Jahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Jahve suci atau Jahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Jahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Jahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Jahve adalah sama dengan manusia.

Ini, kesalahan berpikir orang yahudi tentang Jahve suci. Dimana pikiran orang yahudi tentang Jahve suci ini, mempengaruhi jalan pikiran sebagian besar orang-orang arab di negara-negara arab dan semua pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan dan pengikut Yesus di Amerika.

Faktor 3 mengacu kepada "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(*Al Anbiyaa'* : 21: 91)"..."*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).*

Nah, pengikut Yesus di seluruh dunia, menganggap Jehovah, yang tidak kelihatan oleh mata manusia dan ada surga, inkarnasi menjadi Yesus, melalui "...*Ruhul Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72).

Nah, apanya yang ada dalam Jehovah melalui "...*Ruhul Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) yang inkarnasi sebagai Yesus, pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengetahuinya.

Apakah "...*Ruhul Qudus...*(*Al Baqarah*: 2: 87) atau "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) yang merupakan bagian dari Jehovah, yang inkarnasi sebagai Yesus, pengikut Yesus

di seluruh dunia, tidak mengetahui juga, mereka hanya menduga-duga saja.

Nah, itu semua, disebabkan, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, sehingga orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, hanya menduga-duga saja.

Nah sekarang, bagaimana dengan muslim di dunia ?

Nah, muslim di seluruh dunia, harus mempelajari Allah sampai mendalam dan harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) dan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72)**

Muslim di seluruh dunia jangan mengikuti orang Yahudi yang menganggap Jahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Muslim di seluruh dunia, harus mengerti **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) adalah "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang inkarnasi menjadi manusia, atau inkarnasi menjadi Yesus.

Jadi, bukan seperti pengikut Yesus di seluruh dunia yang menganggap Jehovah, yang tidak kelihatan oleh mata manusia dan ada surga, inkarnasi menjadi Yesus, melalui **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Apanya yang ada dalam Jehovah melalui **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang inkarnasi sebagai Yesus, pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengetahuinya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"Allah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4)"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)**

Nah, Allah mendeklarkan, **"Allah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4)"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)**

Dari deklarasi Allah, lahir 3 faktor yang penting.

Faktor 1 adalah, **"Allah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3).**

Faktor 2 adalah, **"Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam**

di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72.

Faktor 3 adalah, "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).

Nah, **faktor 1** mengacu kepada Allah ada, sebelum, alam semesta atau "...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3) tercipta.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia bisa membuktikan secara empiris, Allah ada, sebelum, alam semesta atau "...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3) tercipta ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3)

Nah, ternyata, di dalam "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3) berisikan bukti empiris yang menyatakan bahwa Allah ada, sebelum, alam semesta atau "...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3) tercipta.

Nah, "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk: 67: 3) artinya, apa saja, yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3) bisa di hitung, bisa diteliti, bisa dibuktikan secara eksperimen, bisa di buktikan secara empiris.

Nah, begitu juga di dalam wujud Allah "...seimbang (Al Mulk: 67: 3) artinya di dalam wujud Allah ada unsur kekal dan ada unsur tidak kekal.

Nah, unsur kekal ini, yang akan menjadi bukti empiris, Allah ada, sebelum, alam semesta atau "...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3) tercipta.

Unsur kekal yang ada di dalam wujud Allah adalah energi dan partikel. Dimana antara Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Begitu juga dengan partikel. Allah, energi, partikel adalah bersatu, tidak bisa dipisahkan.

Allah – energi – partikel - Allah.

Dimana partikel dengan bantuan energi, melahirkan quark.

Dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Secara matematik, bisa dituliskan,

Allah – energi – partikel – quark - Allah.

Nah, karena di dalam wujud Allah "...seimbang (Al Mulk: 67: 3), maka ada unsur yang tidak kekal.

Dimana unsur yang tidak kekal ini adalah "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini tidak kekal.

Nah sekarang, karena di dalam wujud Allah ada unsur yang kekal, yaitu energi Allah dan partikel Allah. Dimana energi Allah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik yang sangat diperlukan oleh partikel Allah, yang hampir tidak ada, **0,000000000 000000000**

000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Nah, bukti empiris ini, Allah, energi, partikel adalah bersatu, yang menjadi bukti, **Allah – energi – partikel – quark - Allah** ada sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Atau dengan kata lain, Allah ada, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* tercipta.

Bisa juga disebutkan, Allah ada, sebelum quark tercipta.

Atau bisa juga dikatakan, Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Allah – energi melahirkan quark.

Allah – energi – quark - energi - Allah.

Allah dan energi tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Energi dan Allah adalah bersatu.

Faktor 2 mengacu kepada *"Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)* dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibentuk dengan atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Berdasarkan kepada perhitungan Allah, *"...enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)* adalah sama dengan 6 x 18262980 hari = 109577880 hari, menurut perhitungan manusia.

1 hari menurut Allah sama dengan 18262980 hari menurut perhitungan manusia *"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah sekarang, bagaimana menurut anggapan orang Yahudi, tentang Allah atau Jahve *"...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari. Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy...(Al Hadiid : 57: 4)*

Ternyata menurut anggapan orang Yahudi, Jahve *"...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)*, dimulai hari minggu sampai hari jumat, kemudian hari sabtu, Jahve istirahat atau libur, tidak boleh diganggu. Ini yang disebut oleh orang Yahudi dengan sabbath, hari Jahve istirahat.

Nah, disini, orang Yahudi tidak mengerti bagaimana Allah atau Jahve menghitung waktu.

1 hari menurut Allah atau Jahve sama dengan 18262980 hari menurut perhitungan manusia. Jadi kalau *"...enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)* menurut Allah atau Jahve, menjadi 6 x 18262980 hari = 109577880 hari, menurut perhitungan manusia.

Jadi, bukan *"...enam hari...(Al Hadiid : 57: 4)* sebagaimana manusia menghitung, dari mulai hari minggu sampai hari jumat, kemudian hari sabtu, libur.

Nah, disini, kelihatan orang Yahudi, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Disamping itu, orang yahudi ini, menganggap Jahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan

yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah sekarang, kalau orang yahudi beranggapan Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Jahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Jahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Jahve yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Jahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, konsepsi Jahve suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Jahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Jahve atau Jahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Jahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Jahve suci atau Jahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Jahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Jahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Jahve adalah sama dengan manusia.

Ini, kesalahan berpikir orang yahudi tentang Jahve suci. Dimana pikiran orang yahudi tentang Jahve suci ini, mempengaruhi jalan pikiran sebagian besar orang-orang arab di negara-negara arab dan semua pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan dan pengikut Yesus di Amerika.

Faktor 3 mengacu kepada *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"* *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).*

Nah, pengikut Yesus di seluruh dunia, menganggap Jehovah, yang tidak kelihatan oleh mata manusia dan ada surga, inkarnasi menjadi Yesus, melalui *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Nah, apanya yang ada dalam Jehovah melalui *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang inkarnasi sebagai Yesus, pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengetahuinya.

Apakah *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang merupakan bagian dari Jehovah, yang inkarnasi sebagai Yesus, pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengetahui juga, mereka hanya menduga-duga saja.

Nah, itu semua, disebabkan, karena orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, sehingga orang Yahudi dan pengikut Yesus di seluruh dunia, hanya menduga-duga saja.

Nah sekarang, bagaimana dengan muslim di dunia ?

Nah, muslim di seluruh dunia, harus mempelajari Allah sampai mendalam dan harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) dan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72)**

Muslim di seluruh dunia jangan mengikuti orang Yahudi yang menganggap Jahve adalah suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Muslim di seluruh dunia, harus mengerti **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) adalah "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad: 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang inkarnasi menjadi manusia, atau inkarnasi menjadi Yesus.

Jadi, bukan seperti pengikut Yesus di seluruh dunia yang menganggap Jehovah, yang tidak kelihatan oleh mata manusia dan ada surga, inkarnasi menjadi Yesus, melalui **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Apanya yang ada dalam Jehovah melalui **"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang inkarnasi sebagai Yesus, pengikut Yesus di seluruh dunia, tidak mengetahuinya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se